

MANDIRI JOGJA MARATHON 2023

Menteri BUMN Erick Thohir (tengah) bersama Komisariss Utama Bank Mandiri Muhammad Chatib Basri (ketiga kiri), Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi (keempat kanan) dan Komisariss Independen Zainudin Amali (ketiga kanan) melepas start lomba lari Mandiri Jogja Marathon 2023 di kawasan Candi Prambanan, Sleman, Di Yogyakarta, Minggu (18/6). Lomba lari yang diikuti 8.000 peserta dengan empat kategori lomba yakni 5K, 10K, 21K dan 42K itu menjadi media pengenalan pariwisata, seni dan budaya di Yogyakarta dan Jawa Tengah.



FOTO: ANTARA

Menperin Tentukan Fokus dan Prioritas Upaya Peningkatan Kontribusi Industri terhadap PDB

Agus Gumiwang Kartasasmita menjelaskan, saat ini, Rencana Induk Pengembangan Industri (RIPIN) 2015-2035 tengah direvisi untuk mendukung target Indonesia menjadi negara industri tangguh yang bercirikan struktur industri nasional yang kuat, berdaya saing global, berbasis inovasi dan teknologi.

JAKARTA (IM) - Sepanjang tahun 2022 dan hingga Mei 2023, Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur menunjukkan ekspansi sektor industri selama 21 bulan berturut-turut. Namun demikian, PMI juga menunjukkan bahwa sektor industri tidak seekspansif tahun sebelumnya dan ada kecenderungan tumbuh melambat. Kondisi ini juga sejalan dengan hasil Indeks Kepercayaan Industri (IKI) yang surveinya telah dilakukan oleh Kemenperin sejak November 2022. IKI pada Januari hingga Mei 2023 menunjukkan kecenderungan melambat. Kondisi ini mengindikasikan terjadinya penumpukan stok persediaan, sehingga perusahaan mengurangi produksi, di samping terjadinya penurunan pesanan. Pesanan domestik masih menjadi faktor dominan yang mempengaruhi indeks variabel Pesanan Baru. "Dua indeks tersebut bisa

menjadi alert indicator bagi kita untuk menganalisis kinerja makro industri. Dengan demikian, kita dapat merumuskan upaya-upaya untuk menjaga kinerja sektor manufaktur, dan menaruh perhatian lebih terhadap subsektor yang mengalami tren melemah atau kontraksi," ujar Menteri Perindustri Agus Gumiwang Kartasasmita pada Rapat Kerja Kementerian Perindustrian di Jakarta, akhir pekan kemarin. Dikutip dari laman Kemenperin, Minggu (18/6), Agus menyebutkan, beberapa faktor yang mempengaruhi ekspansi manufaktur di Indonesia dan negara lainnya di antaranya berasal dari eksternal, seperti resesi global sejak awal 2022 yang diikuti dengan peningkatan inflasi tertinggi terjadi pada triwulan III dan IV -2022. Selanjutnya, kebijakan yang diambil Federal Reserve System (The Fed) sebagai upaya penyelamatan perkeonomian Amerika Serikat, serta

perang Rusia-Ukraina menyebabkan terganggunya rantai pasok. Selain itu terdapat tantangan dari sisi domestik, misalnya daya beli. Ia menambahkan, isu utama yang dihadapi sektor industri antara lain mulai dari akses bahan baku/penolong, kemampuan sumber daya manusia (SDM), tantangan produk impor, pengolahan limbah B3, logistik, hingga data industri.

Tantangan lain juga dirasakan dalam era perkembangan teknologi dan dunia internasional. Di masa ini, sektor industri juga harus siap beradaptasi pada paradigma baru yang dapat mengakselerasi kinerja industri seperti pelaksanaan hilirisasi industri, *renewable energy*, digitalisasi dalam Making Indonesia 4.0, serta peningkatan SDM Industri nasional. Agus juga menjelaskan, saat ini, Rencana Induk Pengembangan Industri (RIPIN) 2015-2035 tengah direvisi untuk mendukung target Indonesia menjadi negara industri tangguh yang bercirikan struktur industri nasional yang kuat, berdaya saing global, berbasis inovasi dan teknologi.

Untuk mewujudkannya, ada target-target yang harus dicapai, baik dalam jangka menengah maupun panjang, meliputi pertumbuhan sektor industri pengolahan nonmigas

sebesar 6,4% (tahun 2025), kontribusi industri pengolahan nonmigas terhadap PDB sebesar 19,2% (tahun 2025), dan kontribusi ekspor produk industri pengolahan nonmigas terhadap total ekspor sebesar 78% (tahun 2025). "Dengan kondisi ini, diharapkan kontribusi sektor industri terhadap PDB dapat semakin meningkat," terang Agus.

Untuk menghasilkan rencana aksi yang strategis dalam meningkatkan kembali daya saing dan produktivitas sektor industri, Menperin menyelenggarakan Rapat Kerja Kementerian Perindustrian Tahun 2023 beserta jajarannya. Salah satu yang diharapkan adalah membawa kontribusi sektor industri terhadap PDB hingga kembali mencapai 20%. Selanjutnya, memperdalam struktur industri dengan mengisi pihon industri, sehingga meningkatkan partisipasi industri Tanah Air dalam Global Value Chain (GVC).

Berdasarkan hasil pembahasan dalam rapat kerja, Agus menyimpulkan setidaknya terdapat enam langkah yang perlu dijalankan. Pertama, pentingnya menentukan fokus dan prioritas penting dalam menjalankan industrialisasi melalui hilirisasi. Kedua, menentukan target dengan tepat sehingga dapat menentukan langkah yang strategis dan efektif untuk mencapainya.

"Ketiga, mendorong agar jasa industri turut diperhitungkan sebagai kontributor PDB karena merupakan unsur yang tidak dapat dilepaskan dari sektor industri," ujar Agus. Keempat, akselerasi implementasi industri 4.0. Upaya ini merupakan cara agar industri dapat bekerja dengan lebih efisien, yang mendukung penurunan biaya produksi, sehingga meningkatkan daya saing. Kelima, mengambil langkah-langkah *out of the box* dan mengevaluasi relevansi kebijakan yang telah berjalan.

Keenam, meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan Kementerian/Lembaga serta *stakeholder* terkait untuk menentukan kebijakan yang tepat dan memberikan kemudahan bagi sektor industri.

"Seluruh upaya tersebut juga bertujuan untuk menjaga optimisme para pelaku bisnis akan kondisi usaha enam bulan ke depan, yang mencapai 66,2% dari hasil survei IKI. Para pelaku usaha optimis karena percaya bahwa pasar global akan segera pulih dan meyakini kebijakan pemerintah dapat mendukung bisnis tetap kondusif. Mari kita jaga dan buktikan optimisme tersebut," pungkas Menperin. • dro



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

KEK Didorong Menjadi Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru

JAKARTA (IM) - Sejak awal ditetapkan, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia telah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hingga saat ini, Pemerintah sedikitnya telah menetapkan 20 KEK, yang terdiri dari 10 KEK Industri dan 10 KEK Pariwisata.

Realisasi investasi KEK juga telah mengalami pertumbuhan sekitar 51,8% atau mencapai Rp113,3 triliun pada tahun 2022. Total investasi tersebut terdiri dari kontribusi pelaku usaha sebesar Rp87,6 triliun (79%) dan badan usaha sebesar Rp25,7 triliun (23%).

Dari 20 KEK tersebut, terdapat 269 pelaku usaha yang beroperasi dengan tenaga kerja yang terserap sebanyak 66.740 orang. Sementara itu, capaian realisasi investasi KEK per Kuartal I-2023 mencapai Rp8,5 triliun dengan tambahan 54 pelaku usaha yang beroperasi di KEK dan tambahan serapan tenaga kerja mencapai 10.918 orang.

"Mudah-mudahan ini terus meningkat seiring dengan iklim investasi yang terus membaik dan kepercayaan kepada negara kita, serta fundamental makro ekonomi kita yang semakin baik," ungkap Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perkeonomian Susiwijono Moegiarso, selaku Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK saat melantik 6 orang Pejabat Tinggi Pratama untuk Kepala Administrator KEK di Kantor Kemenko Perkeonomian

Jakarta dikutip dari laman Kemenko Perkeonomian, Minggu (18/6).

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, PP Nomor 40 Tahun 2021, dan Perpres Nomor 8 Tahun 2021, Dewan Nasional bertugas untuk membentuk administrator.

Administrator tersebut akan bertugas melakukan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya yang diperlukan oleh badan usaha dan pelaku usaha di KEK, pelayanan non perizinan yang diperlukan oleh badan usaha dan pelaku usaha di KEK, serta pengawasan dan pengendalian pengoperasionalan KEK.

Dalam kesempatan tersebut, Plt. Sekjen Denas KEK Susiwijono menaruh harapan besar kepada para Kepala Administrator yang dilantik, tidak terbatas di dalam menjalankan tugas pelayanan perizinan saja, namun juga terkait dengan pengawasan dan pengendalian dari operasionalisasi KEK. Meski tantangan ke depan masih penuh ketidakpastian, KEK diharapkan mampu untuk terus menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru guna mendorong kontribusi bagi perekonomian nasional dan perkeonomian daerah. • pan

BUMN Beli Produk UMKM Lewat Digital Rp128 Triliun

JAKARTA (IM) - Kementerian BUMN mencatat nilai transaksi belanja produk dalam negeri oleh BUMN melalui Pasar Digital (PaDi) sebesar Rp28 triliun dari total transaksi senilai Rp550 triliun pada 2022.

"Dari nilai realisasi belanja Rp550 triliun di tahun 2022, sekitar Rp28 triliunnya itu produk UMKM yang dibeli dari platform PaDi UMKM. Ini membuktikan bahwa BUMN kita aktif membeli produk UMKM," kata Sekretaris Kementerian BUMN, Rabin Hattari, Sabtu (17/6). Melihat data realisasi belanja produk dalam negeri BUMN yang tinggi, dirinya pun mengapresiasi langkah PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan holding PT Perkebunan Nusantara III yang telah menyelenggarakan PaDi UMKM Expo 2023.

Pupuk Indonesia mendukung pengembangan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) nasional melalui penyelenggaraan Pasar Digital (PaDi) UMKM Expo 2023. Kegiatan expo dilaksanakan secara hybrid, yaitu secara luring di Gedung Sarinah Jakarta dan secara daring pada platform PaDi UMKM, 14-28 Juni 2023. SVP Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia, Wijaya Laksana mengatakan, PaDi UMKM menjadi ekosistem digital pengembangan UMKM nasional untuk naik kelas serta meningkatkan kualitas dan daya saing produknya masing-masing. Ekosistem digital ini juga bertujuan menciptakan

transaksi bisnis antara perusahaan BUMN dengan pelaku UMKM.

Menurut Wijaya, Pupuk Indonesia menjadi salah satu BUMN yang berkontribusi pada pengembangan UMKM nasional melalui penyerapan produk dalam negeri atau UMKM itu sendiri. Berdasarkan data Kementerian BUMN, transaksi Pupuk Indonesia pada PaDi UMKM tercatat sebesar Rp 438 miliar atau terbesar ke-3 pada tahun 2022.

"Pada pelaksanaan PaDi UMKM Expo 2022, Pupuk Indonesia memperoleh peringkat 3 untuk klasifikasi Perusahaan BUMN kategori A untuk volume penyerapan atau pembelian produk dalam negeri atau UMKM melalui PaDi UMKM. Hal ini juga menandakan bahwa Pupuk Indonesia Group mendukung pengembangan pelaku UMKM nasional," ujarnya.

Sementara itu Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN, Loto Srinaita Ginting mengatakan bahwa PaDi UMKM Expo menjadi Upaya Pemerintah mengembangkan pelaku UMKM nasional dengan menyediakan akses pasar yang baru. Pasalnya, sampai saat ini telah ada 95 perusahaan BUMN dan anak perusahaannya yang telah mengimplementasikan PaDi UMKM dengan kurang lebih 8.000 buyer yang memiliki kewenangan untuk melakukan transaksi belanja di marketplace PaDi UMKM. • hen

INFORMA Dianugerahi Penghargaan Ritel Furnitur Terbaik



Managing Director INFORMA Meutia Kumala (kiri) saat menerima piala penghargaan Retail Asia Awards 2023 dari Hiromi Yamaguchi Research Manager Euromonitor International selaku Dewan Juri (kanan).

JAKARTA (IM) - INFORMA, pusat furnitur dan gaya hidup terlengkap untuk hunian dan bisnis yang juga merupakan bagian dari PT Home Center Indonesia, menjadi sorotan dalam Retail Asia Awards 2023 dengan meraih penghargaan sebagai ritel furnitur terbaik di Indonesia atau Furniture Retailer of the Year-Indonesia pada malam penganugerahan yang dilaksanakan di Singapura pada 15 Juni lalu. Retail Asia Awards merupakan ajang penghargaan tahunan bergengsi yang diselenggarakan oleh Majalah Retail Asia garapan Charlton Media Group. Acara ini diikuti oleh peritel

terbaik dari seluruh wilayah Asia, mulai dari Asia Pasifik, Asia Tengah, Asia Timur, Asia Selatan, Asia Tenggara, hingga Asia Barat.

Sederet dewan juri ahli dipercaya untuk menentukan peritel unggulan dengan inisiatif yang paling menonjol, termasuk di antaranya Olivier Gergele - ASEAN Consumer Leader EY, Anson Bailey - Head of Consumer & Retail, ASPAC KPMG China, Michael Cheng - Asia Pacific, Mainland China & Hong Kong Consumer Markets Leader PwC serta beberapa pakar di industri ritel lainnya. Tahun ini adalah kali ke-18 dilaksanakannya ajang Retail Asia Awards.



INFORMA selalu menyediakan beragam koleksi furnitur stylish berkualitas untuk hunian, bisnis, hingga fasilitas publik.

Berdasarkan hasil penilaian dari para dewan juri ahli di Retail Asia Awards, keberhasilan INFORMA dalam ajang bergengsi ini didorong kegemilangannya dalam menerapkan strategi bisnis dan kampanye pemasaran yang berhasil menjawab kebutuhan pelanggan. Sehingga mampu mempertahankan pencapaian pertumbuhan penjualan *offline* dan peningkatan penjualan *online* dalam tiga tahun terakhir, serta menjadikan INFORMA sebagai peritel furnitur omnichannel yang mampu menghadapi konsumen masa kini yang dinamis. Managing Director IN-

FORMA Meutia Kumala mengatakan, penghargaan ini merepresentasikan kerja keras setiap insan di dalam tim INFORMA untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Berbekal pengalaman di tahun 2020 dan 2021, INFORMA berhasil menghasilkan formula terbaik untuk mengatasi tantangan di tahun 2022. "Kami meyakini bahwa hadir di pasar digital, kemampuan beradaptasi, dan teamwork adalah tiga kunci yang krusial untuk menciptakan kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan kami. Oleh karena itu, dengan mengusung tema kam-

panye tahunan "STRONGER GROWTH", INFORMA sepenuhnya memfokuskan inovasi pada strategi pemasaran digital, pengalaman berbelanja di toko *offline* maupun *online*, serta inovasi dalam pengembangan produk dan juga memperkuat kolaborasi kami secara internal dan eksternal," kata Meutia. Majalah Retail Asia adalah sebuah majalah yang didedikasikan untuk meliput industri ritel Asia yang dinamis dari perspektif regional. Majalah ini pertama kali diluncurkan oleh Charlton Media Group pada tahun 1991. • vit